



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2015

GHEA YASFI SALSABILAH

PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN STATUS GIZI ANAK USIA 7-12 TAHUN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA (NTT DAN NTB) (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xvi, VI BAB, 150 Halaman, 19 tabel, 2 bagan, 34 grafik

Latar Belakang : Prevalensi kependekan anak usia 7-12 tahun di Kepulauan Nusa Tenggara masih di atas prevalensi nasional (35,6%), di NTT (58,5%), NTB (39,6%). Prevalensi anak kekurusan di NTT (17%), NTB (17,7%), masih diatas prevalensi nasional (12,2%).

Tujuan : Menganalisis perbedaan asupan zat gizi makro dan serat berdasarkan status gizi anak usia 7-12 tahun di Kepulauan Nusa Tenggara (NTT dan NTB).

Metode Penelitian : Menggunakan data hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), dengan metode *cross sectional*, uji statistik yang digunakan *t-test* independen dan uji *one-way anova*. Sampel sebanyak 1104 anak sekolah usia 7-12 tahun di Kepulauan Nusa Tenggara (NTT dan NTB).

Hasil Penelitian : Rata-rata asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, dan serat pada anak sekolah usia 7-12 tahun di Kepulauan Nusa Tenggara masih kurang dari kebutuhan seharusnya. Sebagian besar anak berstatus gizi normal (71,3%). Responden lebih banyak laki-laki (51,3%) dan bertempat tinggal di pedesaan (63,2%). Tingkat pendidikan tertinggi kepala keluarga yang paling banyak yaitu yang tidak tamat SD/MI (83,8%). Ada perbedaan yang asupan energi dan lemak antara laki-laki dan perempuan ($p<0,05$). Ada perbedaan asupan lemak dan serat di pedesaan dan perkotaan ($p<0,05$). Ada perbedaan asupan energi, protein, dan karbohidrat berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga ($p<0,05$). Tidak ada perbedaan asupan energi, dan zat gizi makro berdasarkan status gizi anak ($p\geq0,05$). Sedangkan asupan serat terdapat perbedaan berdasarkan status gizi ($p<0,05$).

Kesimpulan : Ada perbedaan yang bermakna asupan serat berdasarkan status gizi anak usia 7-12 tahun di Kepulauan Nusa Tenggara (NTT dan NTB).

Kata Kunci : Anak Sekolah, Asupan Energi, Serat, Status Gizi, Zat Gizi Makro.
Daftar Bacaan : 97 (1991-2015)



ABSTRACT

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NUTRITION SCIENCES MAJOR
UNDERGRADUATE THESIS, FEBRUARY 2015

GHEA YASFI SALSABILAH

Differences in Macro-nutrients Intake and Fiber Based on Nutritional Status of Children Aged 7-12 Years Old in Nusa Tenggara Islands (NTT and NTB) (Secondary Data Analysis Riskesdas 2010)

xvi, VI Chapters, 150 Pages, 19 Tables, 2 Charts, 34 Graphs

Background: Stunting prevalence for 7-12 years old in Nusa Tenggara Islands is still above the national prevalence (35.6%), in NTT (58.5%), NTB (39.6%). The prevalence of emaciation child in NTT (17%), NTB (17.7%), are still above the national prevalence (12.2%).

Objective: To analyze differences in macro-nutrients intake and fiber based on nutritional status of children aged 7–12 years old in Nusa Tenggara Islands (NTT and NTB).

Design: Using data from the Health Research (Riskestas), with cross sectional method, statistical test used independent t-test and one-way ANOVA test. The sample is 1104 school children aged 7–12 years in the islands of Nusa Tenggara (NTT and NTB).

Result: The average intake of energy, protein, fat, carbohydrates, and fiber in school children aged 7–12 years in Nusa Tenggara Islands still less than the requirement. Most children have normal nutritional status (71,3%). Respondents were more men (63,2%) and reside in rural areas (63,2%). The majority of the highest education level of the head of households was not graduated from primary school (83,8%). There are differences in energy and fat intake between men and women ($p<0,05$). There are differences in fat and fiber intake in rural and urban areas ($p<0,05$). There are differences in energy, protein, and carbohydrate intake based on education level of household head ($p<0,05$). There is no difference in energy and macro-nutrients intake based on nutritional status of children ($p\geq0,05$). While there are differences in fiber intake based on nutritional status ($p <0,05$).

Conclusion: There is a significant difference in fiber intake by the nutritional status of children aged 7–12 years in Nusa Tenggara Islands (NTT and NTB).

Keyword: Energy intake, Fiber, Macro-nutrient, Nutrition, School Children.



PERSETUJUAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT BERDASARKAN STATUS GIZI ANAK USIA 7-12 TAHUN DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA (NTT DAN NTB) (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Program Studi Ilmu Gizi
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul Jakarta

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Erry Yudhya Mulyani, M.Sc.
6 Februari 2015

Rachmanida Nuzrina, M.Sc.
6 Februari 2015



PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Gizi dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana

Pada tanggal 23 Februari 2015

Dr.Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed., Apt.
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

TIM PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Erry Yudhya Mulyani, M.Sc.	_____	_____
Sekretaris	Rachmanida Nuzrina, M.Sc.	_____	_____
Anggota	Mury Kuswari, S.Pd., M.Si.	_____	_____



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ghea Yasfi Salsabilah
NIM : 2011-32-007
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**PERBEDAAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN SERAT
BERDASARKAN STATUS GIZI ANAK USIA 7-12 TAHUN
DI KEPULAUAN NUSA TENGGARA (NTT DAN NTB)
(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan kegiatan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang akan ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 23 Februari 2015

Ghea Yasfi Salsabilah



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi :

- Nama : Ghea Yasfi Salsabilah
- Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 17 November 1993
- Alamat : Jl. Kemanggisan Pulo RT. 003 RW. 017 No. 20,
Palmerah, Jakarta Barat
- Nomor telepon/HP : (021) 53675778 / 08979252796

Data Pendidikan :

- 1997-1999 : Sekolah di TK Tunas Muda IKKT Jakarta
- 1999-2005 : Sekolah di SDN Palmerah 15 Pagi Jakarta
- 2005-2008 : Sekolah di SMPN 111 Jakarta
- 2008-2011 : Sekolah di SMAN 16 Jakarta
- 2011-sekarang : Kuliah di Universitas Esa Unggul,
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan,
Program Studi Ilmu Gizi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Asupan Zat Gizi Makro dan Serat berdasarkan Status Gizi Anak Usia 7-12 Tahun di Kepulauan Nusa Tenggara (NTT dan NTB) (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)” dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menggunakan metode penelitian analisis data sekunder, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan analisis data survei yang telah tersedia, analisis ini mencakup interpretasi, kesimpulan atau tambahan pengetahuan dalam bentuk lain. Data sekunder yang digunakan penulis yaitu data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010. Sehubungan dengan tersusunnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Idrus Jus’at, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan tahun ajaran 2014-2015 dan Dr.Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed., Apt. selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan tahun ajaran 2015-2016 yang telah memberikan arahan demi lancarnya skripsi ini. Ibu Erry Yudhya Mulyani, M.Sc. dan Ibu Rachmanida Nuzrina, M.Sc. selaku pembimbing skripsi, yang telah membimbing dan memberikan pembelajaran dalam penyelesaian skripsi ini. Serta orang tua, keluarga, teman-teman dan sahabat yang telah memberi dukungan dan doa untuk kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terutama dari pembimbing yaitu Ibu Erry Yudhya Mulyani,M.Sc. dan Ibu Rachmanida Nuzrina, M.Sc. demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hlm.
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
1. Tujuan Umum.....	10
2. Tujuan Khusus	11
F. Manfaat Penelitian	12
1. Bagi Mahasiswa Universitas Esa Unggul.....	12
2. Bagi Masyarakat	12
3. Bagi Institusi.....	12
4. Bagi Peneliti.....	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	13
1. Anak Usia Sekolah.....	13
a. Definisi Anak Usia Sekolah	13
b. Pertumbuhan Anak Usia 7-12 tahun.....	14

c.	Pola Makan Anak Usia Sekolah.....	18
d.	Makanan Bagi Anak Sekolah Usia 7-12 Tahun	20
e.	Masalah Gizi Anak Usia Sekolah.....	23
2.	Asupan Zat Gizi	28
a.	Asupan Energi.....	28
b.	Asupan Karbohidrat.....	31
c.	Asupan Protein.....	35
d.	Asupan Lemak.....	37
e.	Asupan Serat	39
3.	Status Gizi.....	42
a.	Pengertian Status Gizi.....	42
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi.....	42
c.	Penilaian Status Gizi.....	44
4.	Tipe Wilayah.....	49
a.	Pedesaan.....	49
b.	Perkotaan.....	49
c.	Perbedaan Desa dengan Kota.....	50
5.	Tingkat Pendidikan	52
6.	Studi Penelitian	53
B.	Kerangka Berpikir	57
C.	Kerangka Konsep.....	59
D.	Hipotesis.....	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian	61
B.	Jenis Penelitian	61
C.	Populasi dan Sampel	62
1.	Populasi	62
2.	Sampel	62
3.	Cara Pengambilan Sampel.....	62
4.	Pengumpulan Data	63
a.	Jenis Data.....	63
b.	Sumber Data.....	63

c. Proses Pengolahan Data.....	63
D. Instrumen Penelitian	64
1. Variabel Penelitian.....	64
a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	65
b. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	66
E. Teknik Analisis Data.....	72
1. Analisis Univariat	72
2. Analisis Bivariat.....	72
3. Uji Statistik	72
a. Uji-t Tidak Berpasangan (Independen).....	73
b. Uji <i>One-way Anova</i> (Uji F).....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	77
1. Gambaran Umum Riskesdas.....	77
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
a. Geografis Kepulauan Nusa Tenggara (NTT dan NTB).....	77
b. Kependudukan Kepulauan Nusa Tenggara (NTT dan NTB).....	79
B. Analisis Univariat	84
1. Karakteristik Responden	84
a. Provinsi	84
b. Jenis Kelamin	85
c. Tipe Daerah.....	86
d. Tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	87
2. Status Gizi Anak Sekolah Usia 7-12 Tahun	88
3. Asupan Zat Gizi Anak Sekolah Usia 7-12 Tahun.....	89
C. Analisis Bivariat	93
1. Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin	93
2. Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Tipe Daerah	98
3. Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga.....	103
4. Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Status Gizi	110

BAB V PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	117
B.	Analisis Data	117
1.	Provinsi.....	117
2.	Jenis Kelamin.....	118
3.	Tipe Daerah	119
4.	Tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga.....	119
5.	Status Gizi Anak Sekolah Usia 7-12 Tahun	120
6.	Asupan Zat Gizi Anak Sekolah Usia 7-12 Tahun.....	122
7.	Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Jenis Kelamin	130
8.	Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Tipe Daerah	133
9.	Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga.....	137
10.	Perbedaan Asupan Zat Gizi Berdasarkan Status Gizi	140
C.	Keterbatasan Penelitian	144

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	146
B.	Saran.....	147

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Angka Kecukupan Gizi 2013 pada kelompok umur 7-12 tahun	23
Tabel 2.2. Makanan yang mengandung serat tinggi	41
Tabel 2.3. Tabel IMT anak perempuan usia 7-12 tahun, WHO, 2007.....	48
Tabel 2.4. Tabel IMT anak laki-laki usia 7-12 tahun, WHO, 2007	48
Tabel 2.5. Kategori dan ambang batas status gizi anak umur 5-18 tahun berdasarkan indeks IMT/U.....	48
Tabel 2.6. Studi penelitian teori terkait	53
Tabel 3.1. Hasil ukur status gizi.....	66
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)	81
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)	82
Tabel 4.3. Distribusi responden berdasarkan provinsi	84
Tabel 4.4. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	85
Tabel 4.5. Distribusi responden berdasarkan tipe daerah.....	86
Tabel 4.6. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	87
Tabel 4.7. Distribusi responden berdasarkan status gizi	88
Tabel 4.8. Distribusi responden berdasarkan asupan zat gizi.....	90
Tabel 4.9. Perbedaan asupan zat gizi berdasarkan jenis kelamin	93
Tabel 4.10. Perbedaan asupan zat gizi berdasarkan tipe daerah.....	98
Tabel 4.11. Perbedaan asupan zat gizi berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	103
Tabel 4.12. Perbedaan asupan zat gizi berdasarkan status gizi	110

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka berpikir faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi, UNICEF, 1998.....	57
Bagan 2.2. Kerangka konsep faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Distribusi responden berdasarkan provinsi	84
Grafik 4.2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	85
Grafik 4.3. Distribusi responden berdasarkan tipe daerah	86
Grafik 4.4. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	88
Grafik 4.5. Distribusi responden berdasarkan status gizi.....	89
Grafik 4.6. Distribusi asupan energi	90
Grafik 4.7. Distribusi asupan protein.....	91
Grafik 4.8. Distribusi asupan lemak	91
Grafik 4.9. Distribusi asupan karbohidrat (KH)	92
Grafik 4.10. Distribusi asupan serat.....	92
Grafik 4.11. Asupan energi berdasarkan jenis kelamin	93
Grafik 4.12. Asupan protein berdasarkan jenis kelamin	94
Grafik 4.13. Asupan lemak berdasarkan Jenis Kelamin	95
Grafik 4.14. Asupan karbohidrat (KH) berdasarkan jenis kelamin	96
Grafik 4.15. Asupan serat berdasarkan jenis kelamin	96
Grafik 4.16. Status gizi (<i>z-score</i> BMI/U) berdasarkan jenis kelamin.....	97
Grafik 4.17. Asupan energi berdasarkan tipe daerah.....	98
Grafik 4.18. Asupan protein berdasarkan tipe daerah.....	99
Grafik 4.19. Asupan lemak berdasarkan tipe daerah	100
Grafik 4.20. Asupan karbohidrat (KH) berdasarkan tipe daerah.....	101
Grafik 4.21. Asupan serat berdasarkan tipe daerah	101
Grafik 4.22. Status gizi (<i>z-score</i> BMI/U) berdasarkan tipe daerah	102
Grafik 4.23. Asupan energi berdasarkan tingkat pendidikan	

tertinggi kepala rumah tangga	104
Grafik 4.24. Asupan protein berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	105
Grafik 4.25. Asupan lemak berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	106
Grafik 4.26. Asupan karbohidrat (KH) berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga	107
Grafik 4.27. Asupan serat berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	108
Grafik 4.28. Status gizi (<i>z-score</i> BMI/U) berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	109
Grafik 4.29. Asupan energi berdasarkan status gizi	111
Grafik 4.30. Asupan protein berdasarkan status gizi	112
Grafik 4.31. Asupan lemak berdasarkan status gizi	113
Grafik 4.32. Asupan karbohidrat (KH) berdasarkan status gizi	114
Grafik 4.33. Asupan serat berdasarkan status gizi.....	115
Grafik 4.34. Status gizi (<i>z-score</i> BMI/U) berdasarkan kategori status gizi	116